



## Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan

**Aninda Zahra**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Korespondensi penulis: [zahraaninda8@gmail.com](mailto:zahraaninda8@gmail.com)

**Hendra Harmain**

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

E-mail: [hendra.harmain@uinsu.ac.id](mailto:hendra.harmain@uinsu.ac.id)

**Wahyu Syarvina**

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

E-mail: [wahyusyarvina@uinsu.ac.id](mailto:wahyusyarvina@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to know the implementation of internal control over the payment of pension funds, to find out the procedures for distributing pension funds, and to find out improvements that can be implemented in internal control in the future at PT. Taspen (Persero) KCU Medan. This research method uses qualitative methods with interviews, observation and documentation. The subjects of this research were the head of the financial treasurer and employees of the financial accounting department as well as several pension participants at PT. Taspen Persero KCU Medan. This first result shows that the implementation of the control system and internal procedures has been implemented according to the applicable SOP but there are still delays in salary payments by paying partners due to a lack of information and communication which results in customers complaining about these delays. The results of the second research state that the data recorded in e-dapem and e-karip, especially data on pension dependents, is often not up to date, this condition causes internal parts such as cash to often experience shortages in payment of civil servant pension funds, even in pension payments through transfers. it takes a long time and produces less accurate information.*

**Keywords:** *Internal Control System, Pension fund payments, PT. Taspen*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan Mengetahui bagaimana pengendalian internal diterapkan atas pembayaran dana pensiun adalah tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Prosedur penyaluran dana pensiun, dan untuk mengetahui perbaikan yang dapat dilaksanakan atas pengendalian internalnya pada masa yang akan datang di PT. Taspen (Persero) KCU Medan. Wawancara dan dokumentasi merupakan dua metode kualitatif yang digunakan dalam desain penelitian ini. Kepala bendahara keuangan dan pegawai bagian akuntansi keuangan serta beberapa peserta pensiun PT. Taspen Persero KCU Medan sebagai subjek penelitian ini. Hasil pertama ini ditemukan bahwa penerapan pada sistem pengendalian dan prosedur internalnya sudah di terapkan sesuai SOP yang berlaku namun mitra pembayar terus menunda pembayaran gaji karena kurangnya komunikasi dan informasi, yang membuat pelanggan kesal. Hasil penelitian yang kedua menyatakan bahwa Data yang tercatat di e-dapem dan e-karip secara khusus, informasi tentang tanggungan pensiun sering kali sudah ketinggalan zaman. Karena itu, ketika harus mencairkan dana pensiun pegawai negeri, departemen internal seperti kas terkadang mengalami kekurangan. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan dan menyebabkan data yang salah ketika pembayaran pensiun dilakukan melalui transfer.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Pembayaran dana Pensiun, PT. Taspen

## **LATAR BELAKANG**

PT Taspen (Persero) adalah perusahaan tunggal yang berinvestasi dan mengelola dana pensiun bekerja sama dengan perusahaan lain. BUMN milik pemerintah ini memiliki keunggulan strategis dalam hal pengembangan infrastruktur, terutama di industri keuangan. Di luar kegiatan komersialnya, posisi BUMN sebagai organisasi korporasi yang berorientasi pada keuntungan juga memiliki tanggung jawab sosial, termasuk sebagai agen pembangunan bagi masyarakat. Penawaran dari PT Taspen Persero mencakup empat program: tabungan hari tua, pensiun, jaminan kematian, dan jaminan kecelakaan kerja, adapun masalah dari 4 program yang ada di PT. Taspen yang sering mengalami masalah yaitu dalam sisi pengendalian internal pada pembayaran dana Pensiun. Selain itu, adanya program yang ada di PT. Taspen menawarkan jaminan keuangan kepada peserta yang menghadapi risiko menjadi terlalu tua atau tidak produktif untuk melakukan kegiatan pemerintah, atau memberikan jaminan keuangan bagi ahli waris mereka jika peserta tidak dapat bekerja, adalah tujuan dari program ini jika ada kemungkinan anggota tidak akan mencapai usia pensiun atau tidak dapat bertahan dalam masa pensiunnya. Ketika seseorang meninggalkan pekerjaannya, mereka memasuki masa pensiun, baik secara sukarela maupun karena mencapai usia tertentu atau memenuhi syarat-syarat lain untuk diberhentikan.

Kasmir mendefinisikan pensiun sebagai hak seseorang atas penghasilan pada saat mencapai usia pensiun, setelah bekerja selama sekian tahun, atau karena sebab-sebab lain yang ditetapkan dalam suatu perjanjian. Di sini, penghasilan biasanya diberikan dalam bentuk uang, dan jumlah pastinya ditetapkan dalam undang-undang. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pensiun umumnya dipahami sebagai akhir masa kerja seseorang di suatu perusahaan atau pemberhentian kerja setelah orang tersebut memenuhi kewajiban pengabdianya (Iskandarsyah & Setyowibowo, 2020).

Sesuai dengan ketentuan hukum, dana pensiun ditunjuk sebagai organisasi yang bertanggung jawab untuk mengawasi skema manfaat pensiun (Intan et al., 2023). Bentuk lain dari jaminan sosial yang dinanti-nantikan oleh karyawan yang telah mencapai usia pensiun adalah dana pensiun. Ada dua jenis dana pensiun di Indonesia terkait dengan pendiri dan peserta: yang pertama adalah Dana Pensiun PNS, yang didirikan oleh pemerintah sesuai dengan UU No. 11 tahun 196 dan UU No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Swasta. Menurut UU No. 11 tahun 1969, pensiun bagi pegawai negeri diberikan sebagai penghargaan atas pengabdianya kepada pemerintah dan dijamin hingga hari tua. UU 11 tahun 1969 mewajibkan Negara, yaitu APBN, untuk menanggung pembayaran pensiun pegawai negeri sebelum pembentukan Dana Pensiun Pegawai Negeri. Dana pensiun pemerintah yang mendanai

program kesejahteraan masyarakat dianggap memberikan beban keuangan yang besar pada anggaran negara. Eugenia (2012) menyatakan bahwa sistem pengelolaan Dana Pensiun masih terkendala oleh beberapa masalah seperti pejabat yang memiliki dua hak pensiun dan peraturan yang lemah, selain itu, pemegang pensiun yang melanggar persyaratan hukum, seperti salah dalam memberikan informasi mengenai keadaan keluarganya saat ini.

Pengendalian internal sangat penting untuk memastikan setiap departemen berfungsi secara efisien di PT. Taspen Persero KCU Medan. PT Taspen Persero KCU Medan akan menggunakan prosedur sebagai panduan untuk menentukan urutan pelaksanaan tugas. Para pekerja di PT Taspen Persero KCU Medan yang berlokasi di Jalan H. Adamalik, Silasas, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, diharapkan mengikuti proses yang telah ditetapkan perusahaan untuk mengembangkan pengendalian internal yang teratur dan konsisten atas pembayaran dana pensiun, sehingga dapat berfungsi dengan baik antar karyawan atau antar departemen. Diharapkan proses distribusi dan pembayaran pensiun peserta akan menjadi lebih efektif dan efisien jika PT Taspen Persero KCU Medan menerapkan pengendalian internal yang jelas. Pengawasan internal organisasi yang berkelanjutan diperlukan untuk aplikasi proses lapangan selama penerapannya. Bagi peserta atau internal perusahaan PT Taspen Persero KCU Medan, suatu strategi tidak akan ada artinya dan tidak efektif jika tidak diimplementasikan di lapangan sebagaimana yang telah diantisipasi oleh perusahaan.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Ramadhani H, 2020) menyatakan sistem pembayaran gaji karyawan pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Makassar masih belum fungsional. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen yang tidak lengkap, dan pemasukan kartu absensi pegawai tidak terkendali di pencatatan kartu identitas pensiun elektronik, serta dalam hal pembayaran gaji menggunakan jurnal dan sistem pengendalian internal yang umumnya kurang baik secara keseluruhan dengan menggambarkan transaksi pembayaran dengan menggunakan flowchart dan daftar pembayaran elektronik masih belum *up to date* tercatat. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartika Kusuma, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. TASPEN (Persero) mengalami beberapa kesulitan yaitu pada sistem pengendalian internal, dan juga ketidaktahuan peserta pensiun dalam menjalankan kewajibannya sehingga prosedur tidak berjalan dengan sempurna.

Pada bulan Juli 2023, melalui observasi dan wawancara singkat, peneliti mengumpulkan informasi mengenai sistem pengendalian internal PT Taspen Persero Kcu Medan atas pengalokasian dana pensiun pegawai negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan masih ada, dan menurut Bapak Hary selaku bendahara PT Taspen Persero Kcu Medan, tenggat waktu pembayaran adalah tiga sampai empat hari tergantung standar operasional. Namun

menurut pengamatan penulis, beberapa pensiunan masih ada yang bersikeras untuk tidak dibayarkan gajinya tepat waktu. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi dan memonitoring mitra pembayar PT Taspen (Persero) KCU Medan, diperlukan adanya pengendalian internal. Teknologi informasi digunakan untuk mengelola pembayaran pensiun dengan menggunakan daftar pembayaran pensiun elektronik (*e-Dapem*) dan kartu identitas pensiun elektronik (*e-Karip*), dengan tujuan untuk memperkuat pengendalian internal. Namun demikian, karena banyaknya kesalahan dalam menetapkan hak anggota pensiun, seperti jumlah tanggungan yang diklaim, inisiatif-inisiatif ini tetap tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh informasi yang terkadang sudah ketinggalan zaman mengenai data peserta pensiun, terutama yang berkaitan dengan jumlah tanggungan peserta pensiun. Keadaan ini biasanya menyebabkan kelebihan dan kekurangan pembayaran di departemen internal seperti kas. Sebelum pembayaran pensiun melalui transfer, diperlukan proses yang panjang yang menghasilkan informasi yang salah, di atas masalah-masalah lain yang muncul baik dari sumber internal maupun eksternal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengemukakan dan menafsirkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yakni bagaimana penerapan pengendalian internal atas pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Medan dan apakah prosedur Penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dilakukan oleh perusahaan PT. TASPEN Persero KCU Medan telah sesuai dengan SOP yang berlaku.

## **KAJIAN TEORI**

### **Definisi Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai (Iskandarsyah & Setyowibowo, 2020).

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan bahwa pengendalian internal meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan. (Ulum & Suryatimur, 2022).

## **Pengertian Dana Pensiun**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dana pensiun adalah sekumpulan dana yang diperoleh dari iuran tetap tiap peserta ditambah penyisihan penghasilan perusahaan, serta peserta memiliki hak mendapatkan bagian keuntungan itu setelah pensiun. Artinya dana tersebut dikumpulkan oleh lembaga tertentu dengan menggunakan iuran pekerja untuk diberikan kembali kepada pekerja pada saat masa pensiun ataupun berhenti bekerja. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992, dana pensiun merupakan badan hukum yang mana mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun kepada peserta. Dana pensiun memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan baik berasal dari ekonomi maupun kesejahteraan sosial. Dana pensiun termasuk salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang memberikan jaminan yang dasarnya memberikan kesejahteraan pada masyarakat baik untuk kepentingan pensiun ataupun lainnya (Putri et al., 2018).

## **Pembayaran**

Dalam sistem pembayaran juga memerlukan sebuah pembukuan dimana dalam proses pembayaran pastinya juga harus tercatat dalam suatu pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi harus dilakukan secara detail dalam suatu transaksi perusahaan, Secara sederhana dapat dikatakan bahwa akuntansi dalam perusahaan menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. (Hendra Harmain, 2019) Akuntansi perusahaan juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan. Dapat juga dilihat dalam segi Tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data-data ekonomi untuk digunakan sebagai pengambil keputusan. (Nurlaila, Nurwani, 2019). Dilihat dari sudut pemakainya akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan untuk mengevaluasi suatu kegiatan-kegiatan organisasi. (Rahmad Daim Harahap, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, seperti meneliti tentang sifat atau kumpulan tertentu, atau perspektif dari suatu subjek melalui penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang diberikan penelitian deskriptif ini hanya berbentuk deskriptif yang besar atau keberadaan dari suatu variabel.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, sehingga analisis data harus dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Oleh karena itu, analisis data penelitian untuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif bukanlah bentuk numerik. Analisis data kualitatif, yaitu penyusunan data, pemahaman data yang diperoleh, interpretasi data, validasi data, dan penyajian data

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan memperoleh data. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melibatkan informan yang sudah dipilih, informan dalam penelitian ini ialah kepala bagian Kas dan SPJ, Karyawan, dan Penerima pensiun.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan langsung di PT. Taspen Persero KCU Medan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan, guna untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan. Observasi ini digunakan untuk peneliti yang telah direncanakan untuk menganalisis sistem pengendalian Internal atas pembayaran dana pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan.

3. Dokumentasi/Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus peneliti. Arsip/ dokumen yang digunakan untuk penelitian, karena merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai bukti untuk inspeksi berkala bergantung tergantung pada konteksnya. Bentuk dokumen tersebut antara lain, flowchart pencetakannn kartu taspen dan Flowchart prosedur pembayaran dana pensiun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Pengendalian Internal atas Pembayaran dana Pensiun PT. Taspen Persero KCU Medan**

#### **a) Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian yang ada di PT. Taspen terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang menggambarkan keseluruhan sikap, manajemen, direksi, dan pemilik dari suatu entitas atau pengendalian internal. Lingkungan pengendalian juga merupakan pondasi bagi unsur-unsur lainnya dalam kerangka kerja pengendalian internal. Lingkungan pengendalian yang ada di PT. Taspen sudah kondusif hal ini dibentuk oleh manajemen dan karyawan. Terbentuknya lingkungan yang kondusif yang ada di PT. Taspen di dalamnya selalu melakukan pengarahan, pengawasan dan membimbing pegawai untuk bekerja dengan giat dalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan.

#### **b) Integritas dan Nilai Etika di PT. Taspen Persero KCU Medan**

Pengendalian Internal merupakan suatu integritas dan nilai etika yang mencakup tindakan manajemen untuk menghilangkan atau mengurangi insentif dan godaan yang dapat mendorong personel untuk terlibat dalam perilaku yang tidak jujur, illegal atau tidak etis dan lingkungan internal yang dikondisikan diartikan bahwa seluruh personel dalam perusahaan/organisasi diarahkan membangun untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendorong implementasi sistem pengendalian internal yang efektif.

Lingkungan Integritas dan Nilai Etika pada PT Taspen (Persero) KCU Medan telah berusaha menghilangkan manipulasi yang dilakukan terhadap ukuran kinerja karyawan, misalnya dorongan dan godaan kepada karyawan untuk bersikap tidak jujur dalam menjalankan tugasnya untuk mengejar target perusahaan, serta didalamnya kepala seksi kas selalu melakukan pengarahan, pengawasan, dan membimbing pegawai untuk bekerja dengan giat dalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan.

Dalam aspek integritas dan nilai etika di PT.Taspen persero KCU Medan selalu melakukan 3 integritas yaitu, pengarahan, pengawasan dan membimbing pegawai untuk bekerja dengan giat dalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan. Dalam hal ini juga Kantor Cabang Pusat (KCP) tidak bertanggung jawab langsung terhadap pusat, melainkan terhadap kantor cabang terdekatnya, sehingga Taspen tidak bisa mengukur kinerja Kantor Cabang Pusat (KCP). Nilai-nilai ini sangat

penting karena merupakan unsur dasar yang mempengaruhi efektifnya rancangan, pelaksanaan, dan pemantauan pengendalian lainnya. Sehingga hal tersebut juga mendorong tercapainya tujuan pengendalian internal berupa mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak-pihak manajemen.

**c) Komitmen terhadap Kompetensi**

Komitmen terhadap kompetensi berisi pertimbangan manajemen tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan serta pengalaman yang diminta untuk pengembangan kompetensi. Dalam hal ini PT Taspen (Persero) KCU Medan untuk komitmen terhadap kompetensi ini misalnya didalam melakukan perekrutan karyawan sudah efisien. Adapun komitmen yang dilakukan terhadap kompetensi yang ada di PT.Taspen Persero KCU Medan yakni, dengan mengadakan proses penyeleksian yaitu dengan tes psikologi, maupun tes wawancara serta mengadakan pelatihan kerja untuk para karyawan.

**d) Struktur Organisasi Pada PT. Taspen Persero KCU Medan**

Struktur organisasi yang ada di PT.Taspen menyesuaikan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

Struktur organisasi yang ada di PT.Taspen Persero KCU Medan dituangkan dalam bentuk bagan organisasi yang secara tepat menggambarkan hubungan kewenangan dan pelaporan dan juga struktur organisasi merupakan suatu kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam pembagian tugas yang ada pada struktur organisasi juga sudah terstruktur, tidak adanya perangkat tugas yang di kerjakan karyawan lain

**e) Penilaian Risiko**

Ciri pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen melakukan penilain risiko dan risikonya harus dapat diukur sebab telah terdapat standar kecukupan Secara umum, langkah-langkah dalam penilaian risiko yang ada di PT. Taspen Persero KCU Medan dapat dilakukan dengan cara pertama mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi risiko, kedua menaksir risiko yang berpengaruh cukup signifikan dan ketiga menentukan tindakan yang dilakukan untuk mengelola risiko, disamping itu PT. Taspen juga sudah membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun tindakan-tindakan khusus yang



dilakukan untuk mengurangi resiko sampai dengan tingkat yang dapat diterima seperti sudah memiliki divisi untuk penilaian resiko seperti pengecekan secara berkala oleh staf kepala bagian keuangan khususnya untuk mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan, serta prosedur yang di tetapkan oleh pihak-pihak manajemen, serta dapat menjaga aktiva perusahaan atas pencurian atau penyelewengan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian suatu entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relative terhadap toleransi risiko yang berjalan. PT Taspen (Persero) KCU Medan penilaian risiko yang berkenaan dengan proses pemberian pembiayaan. Yaitu dengan berpedoman pada SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku. Selain itu PT Taspen (Persero) KCU Medan untuk menjaga keamanan dari resiko pencurian dan tindakan yang menyimpang pada PT Taspen (Persero) KCU Medan memasang CCTV pada perusahaan. Pemasangan CCTV bertujuan untuk memantau kinerja karyawan, keamanan perusahaan dan pengendalian baik dari alam maupun dari luar.

**f) Informasi dan Komunikasi**

Informasi dan komunikasi merupakan tahap yang tidak boleh dilewatkan karna bertujuan untuk menginformasikan berbagai pesan dari manajemen atau informasi penting yang harus diketahui oleh seluruh personel. informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya.

Informasi dan komunikasi Pada PT Taspen (Persero) KCU Medan masih dijumpai keterlambatan pembayaran dana pensiun. Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang penulis lakukan ditandai dengan masih dijumpai kasus nasabah complain dan mengaku bahwa gaji mereka telat dibayarkan.

Dalam hal untuk mengefektifkan komunikasi mereka menerapkan sistem *e-Dapem* dan ekarip baik untuk pihak internal maupun dengan pihak eksternal. Hal tersebut juga mengakibatkan belum tercapainya tujuan pengendalian internal berupa mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan yang dianggap belum efektif.

**g) Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko telah diambil

guna mencapai tujuan entitas. Aktivitas pengendalian untuk mencapai tujuan entitas pada PT. Taspen Persero KCU Medan yaitu:

a. Dokumentasi dan catatan yang memadai

dokumen yang terkait dalam pemberian pembiayaan dan berkas permohonan para pensiunan pada PT. Taspen berupa pembiayaan, sampai dengan berkas penutupan pembiayaan diarsipkan secara sistematis, terkomputerisasi dan disimpan didalam lemari khusus

Penggunaan sistem dokumentasi berbasis komputer yang memfasilitasi pengkajian dan verifikasi dokumen menghemat waktu dan biaya yang dibutuhkan oleh Taspen dalam pendokumentasian menjadi lebih efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah tercapainya tujuan pengendalian internal berupa akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, serta dapat mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan yang dianggap sudah efektif.

b. Pemisahan tugas yang memadai

Pada PT Taspen (Persero) KCU Medan pemisahan tugas dilakukan untuk mengurangi peluang kecurangan ataupun kesalahan. Untuk bagian-bagiannya sudah dipisahkan sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada PT Taspen (Persero) KCU Medan.

Pada tahun 2022 Taspen membentuk aplikasi *E-dapem* dan *E-karip* namun belum berjalan sempurna sampai saat ini. Hal tersebut sudah mencapai tujuan pengendalian internal berupa mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak-pihak manajemen, Hal tersebut sudah dianggap efektif.

## **Pemantauan**

Tahap pemantauan ini merupakan fase untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi yang telah diberikan oleh tim auditor internal telah dilaksanakan oleh personel terkait. Pada tahapan ini, tim auditor internal akan melakukan evaluasi temuan dan rekomendasi audit kemudian menentukan tindakan yang tepat untuk menanggapi temuan dan rekomendasi tim audit serta menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan.

aktivitas pengawasan ataupun pemantauan yang ada di PT. Taspen berhubungan dengan penilaian atas mutu pengendalian internal secara berkesinambungan (berkala) oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian internal sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan modifikasi sesuai dengan perkembangan kondisi yang ada dalam perusahaan. PT Taspen

(Persero) KCU Medan dalam melakukan pengawasan kinerja dibantu oleh bagian satuan pengawas internal untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

PT Taspen (Persero) telah menerapkan aktivitas pemantauan yang sesuai dengan teori yang ada. Dikarenakan seluruh proses pemantauan atau pengawasan harus dilakukan secara terpisah. Agar menghasilkan penilaian yang efektif dari komponen pengendalian internal yang dibuat manajemen dan bisa dijadikan untuk mengambil langkah perbaikan apabila diperlukan. Sedangkan pada penelitian terdahulu, evaluasi yang dilakukan oleh divisi-devisi terkait dengan pelaksanaan pembayaran pensiun bulanan APBN belum dilakukan secara berkesinambungan tetapi divisi perencanaan dan pengembangan bisnis Taspen melakukan evaluasi dan pemantauan atas proses bisnis secara keseluruhan terutama pelaksanaan pembayaran pensiun bulanan APBN.

Hal tersebut sudah mencapai tujuan pengendalian internal berupa menjaga aktiva perusahaan dengan melakukan pemantauan yang baik, memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak-pihak manajemen. Dengan adanya pemantauan yang baik tujuan dari pengendalian internal dianggap sudah efektif.

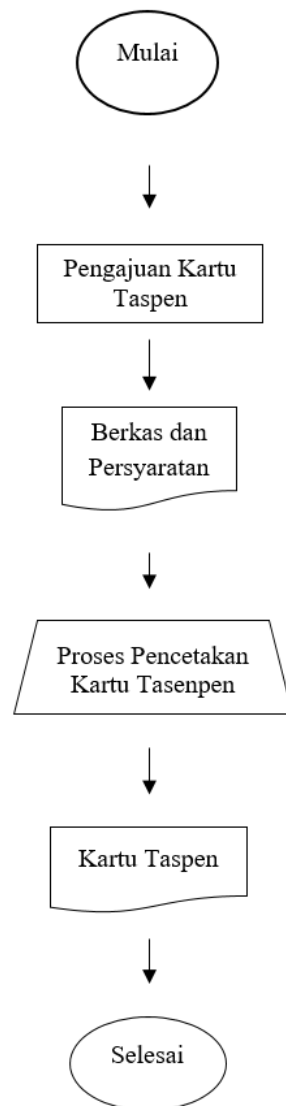
### **Prosedur Penyaluran Dana Pensiun PNS Oleh PT. Taspen (Persero) KCU Medan**

Salah satu program yang dikelola oleh PT. Taspen (Persero) adalah program dana pensiun. Program dana pensiun ini diikuti oleh para pegawai negeri yang diantaranya menurut pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian adalah pegawai Negeri Sipil, anggota tentara nasional indonesia, dan anggota kepolisian negara Republik Indonesia.

Prosedur penyaluran dana pensiun pada PT. Taspen telah diterapkan sesuai SOP yang berlaku tetapi bersifat rahasia dan juga pada proses penyaluran dana pensiun pernah terjadi keterlambatan pembayaran hanya saja itu dikarenakan karyawan lupa bahwa gaji karyawan belum di bayarkan karena data yang ada di *E-dapem* dan *E-Karip* belum bisa otomatis ter Update siapa saja peserta pensiun yang gajihnya sudah di bayarkan”

dengan prosedur penyaluran dana pensiun yang ada khususnya untuk Pegawai Negeri sipil (PNS) menjadi peserta penerima dana pensiun hingga hilangnya hak untuk mendapatkan dana pensiun adalah sebagai berikut :

## Pendaftaran Kepesertan Dana Pensiun



**Gambar 1. Flowchart Pencetakan Kartu Taspen**

Sumber : Wawancara Kepala Seksi Kepesertaan

PT. TASPEN (Persero) KCU Medan

Seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara otomatis sudah menjadi peserta di dalam PT. TASPEN (Persero) terhitung disaat mulai diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai dengan waktu efektif bekerja yang tercantum dalam Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil. Proses Pencetakan Kartu Taspen Kartu Taspen Selesai Berkas dan Persyaratan Pengajuan Kartu Taspen Mulai PT. TASPEN (Persero) secara terintegrasi telah bekerja sama bekerja sama dengan departemen dan instansi terkait untuk melakukan *back-up* data untuk mengetahui data Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara *real time*. Karena hal itu, maka kepesertaannya bukan dengan mendaftar terlebih dahulu.

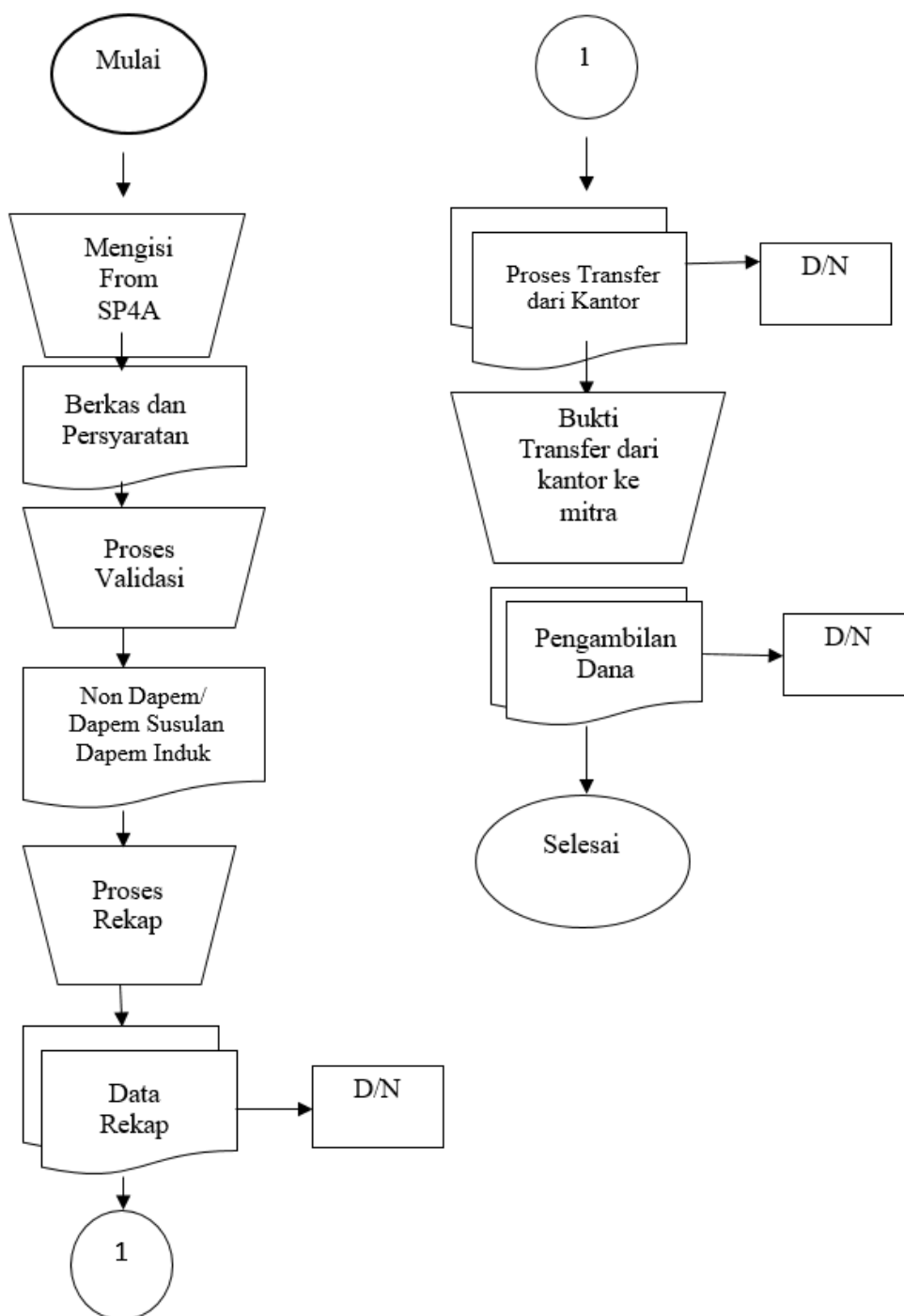
Hal ini untuk memudahkan dalam pengelolaan data dan meminimalisir adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak terdaftar didalam PT. TASPEN (Persero) karena para Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak segera mendaftarkan dirinya hingga saat waktunya telah memasuki usia tua atau pensiun, selain itu saat suami ataupun istri mereka meninggal, maka PT. TASPEN (Persero) tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengurusan dana asuransi pensiun yang bersangkutan Untuk mengetahui apakah benar Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut sudah menjadi peserta penerima dana pensiun maka PT. TASPEN (Persero) akan mengeluarkan Kartu Taspen. Kartu Taspen bisa dikeluarkan setelah Pegawai Negeri Sipil (PNS) telah memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP). Nomor Induk Pegawai (NIP) ini tercantum didalam Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) selain Nomor Induk Pegawai (NIP) ada beberapa syarat tambahan untuk mencetak Kartu Taspen, diantaranya yaitu, Surat Pengantar dari Instansi disertai dengan Tanda Tangan Kepala Instansi , SK Pegawai dan Surat Perintah Tugas

Setelah syarat-syarat tersebut lengkap maka bisa langsung menghubungi PT. TASPEN (Persero) agar kemudian dicetak Kartu Taspen baik secara kolektif Instansi ataupun secara Individu.

Setelah gaji sudah di salurkan kepada penerima pensiunan, pensiunan juga dikutip iuran berupa iuran kepesertaan, Iuran kepesertaan dana pensiun diambil oleh PT. TASPEN secara otomatis melalui pemotongan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dimulai semenjak diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Iuran diambil sebesar 10% dari gaji, yang terbagi menjadi 2% untuk askes dan 8% untuk taspen, 8% yang dialokasikan untuk program-program yang ada di Taspen baik itu Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Serta Program Dana Pensiun.

Berikut juga beberapa prosedur penyaluran dana pensiun PNS yang di terapkan di PT. Taspen Persero KCU Medan yakni :

### Prosedur Pembayaran dana Pensiun



**Gambar 2. Flowchart Pembayaran Dana Pensiun**

Sumber : Wawancara Kepala Bidang Keuangan  
PT. TASPEN (Persero) KCU Medan (2023)

Prosedur pembayaran dana pensiun yang dikelola oleh PT. TASPEN (Persero) dimulai pada saat Pegawai Negeri Sipil memasuki usia pensiun, dengan catatan bahwa yang bersangkutan (PNS) ketika akan pensiun maka wajib untuk melakukan pengajuan SP4A (Surat Permohonan Pembayaran Pensiun Pertama). Pengajuan SP4A paling lambat dilakukan sebulan sebelum yang bersangkutan pensiun, pengajuan SP4A ini bisa dilakukan oleh institusi secara berkelompok ataupun individu masing-masing yang harus disertai dengan adanya :

1. SK Pensiun
2. Tembusan SK Pensiun berpas foto untuk PT. TASPEN (Persero).
3. SKPP yang diterbitkan oleh Unit Kerja yang disahkan oleh Instansi
4. SK Pengangkatan Pertama/ Capeg/ Karpeg/ Kartu Peserta Taspen (KPT)
5. Pas foto pemohon dan istri/suami pemohon 4 x 3
6. Foto copy KTP pemohon yang masih berlaku
7. Foto copy Buku Rekening Bank/Giro Pos
8. Surat Keterangan sekolah/Kuliah bagi anak tertanggung yang masih sekolah/kuliah dan belum bekerja yang telah berusia 21-25 tahun.
9. Mengisi formulir Surat Pernyataan Pembayaran Pensiun Melalui Rekening (SP3R)
10. Nomor Handphone Permanen

Ketika pengajuan SP4A telah selesai dilakukan, maka pada bulan berikutnya (terhitung sesuai dengan waktu pensiun, apabila mengajukan SP4A sesuai dengan waktu maksimal sebulan sebelum masa pensiun) orang tersebut sudah dapat mengambil uang pensiunnya. Pensiun pertama ini disebut dengan pembayaran *Non-Dapem*. Kemudian pada bulan berikutnya menjadi Dapem Susulan, dan terhitung pada 3 bulan setelah pengajuan SP4A maka sudah disebut dengan Dapem Induk sampai meninggal dunia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pengendalian internal atas pembayaran dana pensiun pada PT. Taspen (Persero) KCU Medan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian internal atas pembayaran dana pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan Sudah sesuai Peraturan ditandai dengan lima sistem pengendalian yang ada dalam segi lingkungan pengendalian pada PT Taspen (Persero) KCU Medan sudah berjalan dengan baik, Penilaian Risiko pada PT Taspen (Persero) KCU Medan sudah berjalan dengan baik, kemudian Informasi dan Komunikasi pada PT Taspen (Persero) KCU Medan belum efektif. Hal ini ditandai dengan masih ditemukannya keterlambatan

pembayaran dana pensiun. Hal ini diperkuat melalui hasil observasi yang penulis lakukan bahwa masih ada pensiunan yang complain bahwa gaji mereka telat dibayarkan. Lalu dalam Aktivitas Pengendalian pada PT Taspen (Persero) KCU Medan sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan dokumen-dokumen yang digunakan untuk transaksi telah bernomor urut, memiliki tanggal transaksi yang disusun secara sistematis serta terkomputersasi, Untuk Pemantauan pada PT Taspen (Persero) KCU Medan sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan dalam melakukan pengawasan kinerja dibantu oleh bagian satuan pengawas internal untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

2. Prosedur penyaluran dana pensiun sudah berjalan sesuai dengan SOP hanya saja penyaluran dana pensiun masih di jumpai keterlambatan pembayaran dalam segi internalnya, dan sering dijumpai data yang tercatat di *e-dapem* dan di *e-karip* khususnya data tanggungan pensiun sering kali belum *up-to-date*, kondisi tersebut menyebabkan bagian internal seperti kas sering kali mengalami kekurangan pembayaran hingga dalam pembayaran melalui transfer waktu yang dibutuhkan lama dan menghasilkan informasi yang kurang akurat.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardianingsih, A. (2018). Audit Laporan Keuangan. In *PT. Bumi Aksara*.
- Daim, R. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Medan: Cendikia Mulia Mandiri.
- Endah, A. (2020). Pembaharuan Hukum Perikatan Terhadap Pemenuhan Perjanjian Melalui Pembayaran Non Tunai. *Spektrum Hukum*, 17(2).
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63.
- Harmain, H. (2019). *Akuntansi Syariah Indonesia*. Medan: Madenatera .
- Harmain, H. (2019). *Pengantar Akuntansi I*. Medan: Madenatera Qualified Publisher.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu.
- Isnaini, Yenni , Syahriza, R. (2017). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: KENCANA.
- Iskandarsyah, A., & Setyowibowo, H. (2020). Sikap terhadap Pensiun, Perencanaan Pensiun, dan Kualitas Hidup pada Karyawan dalam Masa Persiapan Pensiun. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(1), 23.
- Kebudayaan, D. P. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Kurnia, K. F. (2019). Pengaturan Penyelenggaraan Kepariwisata Dalam Perspektif Negara Kesejahteraan. *Jurnal Hukum Doctrinal*, 4(1), 1–14.
- Kurniawan, N. R. (2022). Faktor-Faktor Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 15–23.
- Kusuma, K. (2022). Evaluasi prosedur pembayaran dana pensiun kepada peserta di PT. Taspen (Persero) kantor cabang utama surabaya.
- Kusmilawaty. (2019). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3,.
- Laming, M. T. (2021). Keadilan Dalam Beberapa Perspektif; Suatu Kajian Beberapa Paradikma Tentang Keadilan. *Meraja Journal*, 4(2), 269–278.
- Muhammad. (2020). Jurnal Syntax Admiration. *Tinjauan Fatwa Dsn Mui No. 88/Dsn-Mui/Xi/2013 Terhadap Pelaksanaan Dana Pensiun Syariah*, 1, NO 6(1), 727–728.
- Ni'mah, A. M., & Khoiriawati, N. (2022). *the Implementation Internal Control of Account Receivable in Kud Tani Wilis Sendang Tulungagung*. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 2(02), 1–7.
- Nurbaiti, M. K. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi E lectronic Data Processing (EDP) Pada PT. Saudara Buana Samudera DivisiI II (Tanjung Balai), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Medan.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2014). *Akuntansi Syariah di Indonesia*.
- Nurlaila. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera .
- Nurlaila, Nurwani, H. H. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Pensiun, P., Pasti, I., Pensiun, P., Pasti, T., & Pensiun, A. U. (2023). *Akuntansi untuk dana pensiun*. 4(1), 2–5.
- Pt, P., Insurance, P., & Linanda, N. (2023). *Analisis Penerapan PSAK No . 18 Terhadap Laporan Keuangan Dana Pensiun*. 2(1).
- Putri, G. M., Nangoi, G., & Alexander, S. (2018). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas Dan Pembayaran Dana Pensiun Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 877–883.
- Rachman, T. (2018). Auditing 1. Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rezkiana, N. (2023). Mengelola Risiko Kredit. *Infobanknews.Com*, 9, 13–18.
- Rikayanti. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT . Bank Rakyat Sidenreng Rappang Analysis Of Internal Control System In The Lending Of Pt . Bank Rakyat. *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 71–76.
- RI, D. A. (1994). *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Semarang.
- Riyono, S. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Setiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Shanri, Halmi, & Hasim, F. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem

- Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Perusahaan (Hotel Permata) Makassar. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 3(2), 38–48.
- Soemitra, A. (2021). Studi Literatur Tujuan Ideal Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah. *HUMAN FALAH Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2.
- Syarvina, Wahyu . (2022). Analisis Pasar Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 142.
- Sumber, R. (2020). *Transaksi Pembayaran*. May, 9425254.
- Sujarweni, W. (2023). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tamba, I. (2019). Tanggung Jawab Dana Pensiun Bank Nagari Dalam Pembayaran Manfaat Pensiun Kepada Para Peserta. *Jurnal Ensiklopedia Social Review*, Vol. 1(2), 117–123.
- Tarigan, A. A. (2016). *Tfsir Ayat-ayat Ekonomi* . Medan: FEBI UINSU Press.
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340.
- Wijaya, E. P., & Sukandani, Y. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Taspen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1479–1489.
- Yafiz, M. (2021). *Buku Panduan Penulisan Skkripsi*. Medan: Febi Press.
- Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59–70.